

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN *TEACHER SUPPORT* DENGAN RESILIENSI
AKADEMIK PADA SISWA SMK KEHUTANAN NEGERI
PEKANBARU****SKRIPSI**

UIN SUSKA RIAU

OLEH:**YOLA KOMALASARI****FAKULTAS PSIKOLOGI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI****SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**HUBUNGAN *TEACHER SUPPORT* DENGAN RESILIENSI AKADEMIK
PADA SISWA SMK KEHUTANAN NEGERI PEKANBARU****SKRIPSI**


Telah Diterima dan Disetujui Untuk Sidang Ujian Munaqasyah di Fakultas
Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun Oleh:

Yola Komalasari
12060122617

Pekanbaru, 4 Juli 2024

Pembimbing


Reni Susanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIP: 19760824 200710 2006

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Yola Komalasari
 NIM : 12060122617
 Judul Skripsi : Hubungan Teacher Support dengan Resiliensi Akademik pada Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan telah disetujui untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) Psikologi. Diuji pada:

Hari/Tanggal : Senin / 15 July 2024
 Bertepatan dengan : 9 Muharram 1446 H

TIM PENGUJI


 (.....)


Ketua,
 Dr. Kusnadi, M.Pd.
 NIP. 19671212 199503 1 001


 (.....)

Sekretaris,
 Reni Susanti, M.Psi., Psikolog
 NIP. 19760824 200710 2 006


 (.....)

Penguji I,
 Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog
 NIP. 19781228 200604 2 002


 (.....)

Penguji II,
 Drs. Cipto Hadi, M.Pd.
 NIP. 19670708 199802 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Yola Komalasari*
 NIM : *12060122617*
 Tempat/Tgl. Lahir : *Pekanbaru/ 13 Oktober 2001*
 Fakultas/Pascasarjana :
 Prodi : *Psikologi*

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Hubungan Teacher Support Dengan Resiliensi Akademik
Pada Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

16 Juli 2024
 Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan


 NIM : *12060122617*

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

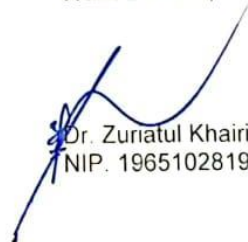
Nomor : B-0267/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2024

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Yola Komalasari
 Nim : 12060122617
 Judul Proposal : Hubungan Teacher Support Dengan Resiliensi Akademik Pada Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru
 Dosen Pembimbing : Reni Susanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
 Tanggal Uji Turnitin : 02 Juli 2024
 Hasil Uji Turnitin : **Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 27% (Maksimal 40%)**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Juli 2024
 Wakil Dekan I,


 Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
 NIP. 196510281989031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Cukuplah Allah menjadi penolong kami
Dan Allah adalah sebaik-baik pelindung."

(Q.S Ali Imran, 173)

"Jika Allah bersamamu, maka jangan takut kepada siapa saja. Akan tetapi jika Allah sudah tidak lagi bersamamu, maka siapa lagi yang bisa diharapkan olehmu."

(Hasan Al-Banna)

“Menebarkan hal baik, maka kembalinya akan baik pula”

(Yola Komalasari)

UIN SUSKA RIAU



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, rasa syukur tak pernah lupa untuk diucapkan atas segala limpahan pertolongan yang Allah SWT berikan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.

Segala usaha yang saya perjuangkan sampai titik ini saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu yang telah menanti dengan sabar untuk melihat anaknya menjadi seorang sarjana. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan doa tulus yang diberikan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai salah satu bentuk bakti kepada keluarga dan membuat senyum bangga di wajah Ayah dan Ibu.

Skripsi ini merupakan bentuk penghargaan atas perjuangan dan kegigihan selama mempelajari dan menyelesaikan studi ditingkat strata satu ini. Semoga Allah beri kemudahan langkah ini untuk menapaki setiap tangga kehidupan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta inayah yang dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti diberikan kemampuan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Teacher Support* Dengan Resiliensi Akademik Pada Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru” untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam yang senantiasa selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita umatnya, dari zaman kegelapan dan kebodohan menuju zaman yang penuh dengan cahaya dan ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dan memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi yang peneliti lalui sampai dengan selesai. Untuk itu, izinkanlah dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog. Selaku Ketua Prodi S1 Fakultas Psikologi, dan Ibu Ricca Anggreini Munthe, S.Psi., M.A. selaku Sekretaris Prodi S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog. selaku Dosen Penasehat Akademik atas kesabaran dan ketulusan dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dari awal hingga akhir perkuliahan.

6. Ibu Reni Susanti S.Psi., M.Psi., Psikolog. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Peneliti ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu yang telah sabar dalam membimbing peneliti dari mulai mempelajari Teknik Penyusunan Proposal hingga skripsi ini selesai. Bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk berdiskusi dengan peneliti di tengah kesibukan yang dijalani dan memberikan pengarahan kepada peneliti untuk dapat melakukan dan memberikan yang terbaik.

Ibu Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penguji 1. Penulis ucapkan terimakasih karena telah memberikan masukan dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Bapak Drs. Cipto Hadi, M.Pd. selaku penguji 2 dan merupakan dosen pembimbing lapangan penulis saat melaksanakan PPL. Penulis ucapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih karena telah memberikan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan terimakasih juga atas bimbingannya selama peneliti melaksanakan PPL.

Segenap Dosen di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat luar biasa kepada peneliti. Semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi bekal untuk kehidupan peneliti dan sebagai ladang amal jariyah bagi Bapak dan Ibu Dosen.

10. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Psikologi yang telah membantu segala urusan perkuliahan peneliti hingga akhir.

11. Teristimewa untuk Ayahanda Abdul Kahar dan Ibunda Zulidarnis yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan yang tak henti-hentinya mengirimkan do'a. Serta untuk adik tersayang dan seluruh keluarga besar yang terus memotivasi peneliti sehingga peneliti mampu bertahan sampai saat ini.

Kepala Sekolah, Guru, Staff, dan Siswa Siswi SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru yang telah memberikan izin dan bersedia untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga selesai.

12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Fakultas Psikologi Angkatan 2020, terkhusus untuk kelas F'20. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan selama peneliti menjalani dunia perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Vivi Anggriani, Ezta Putri, Idha Sugihartati, Annisa Zufrikasari dan Indah Cahyani Khairusnisa selaku peneliti satu payung yang bersedia bertukar pikiran dan saling melengkapi selama proses penyusunan skripsi.

15. Cahaya Salsabila, Ella Yolanda, Vivi Anggriani, Asha Musyarafah, Aulia Putri Zahara, Ardelia Aptana Dewi, Putri Septiarani, Arif, Ibnu yang bersedia mendengarkan keluh kesah peneliti selama menyelesaikan skripsi.

16. Sonia Arihta, Nova Novianti, Malika Apriliya Putri, Tri Sefira, Maori Azzahra, Apriliyan Dwi Sartika dan Gita Shakila tempat peneliti untuk melepas rasa lelah setiap libur semester.

17. Senat Mahasiswa Fakultas Psikologi, Himpunan Mahasiswa dan Jurusan Psikologi, Lab Psikodiagnostik Fakultas Psikologi, SMP Juara Pekanbaru UIN Suska Mengajar, serta seluruh rekan di berbagai kegiatan, kepanitiaan, dan organisasi yang mewadahi peneliti untuk mengasah *soft skill*.

18. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak kebaikan kepada peneliti.

Skripsi ini peneliti susun dengan sepuh hati dan segala daya dan upaya. Namun, sebagai manusia tentunya memiliki keterbatasan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 05 Mei 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI..... iii

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME iv

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY* v

MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Rumusan Masalah 9

 C. Tujuan Penelitian..... 9

 D. Keaslian Penelitian 9

 E. Manfaat Penelitian..... 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 14

 A. Resiliensi Akademik 14

 1. Pengertian Resiliensi Akademik..... 14

 2. Aspek-aspek Resiliensi Akademik 15

 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik..... 18

 4. Pengukuran Resiliensi Akademik..... 21

 B. *Teacher Support* 22

 1. Pengertian *Teacher Support* 22

 2. Aspek-aspek *Teacher Support* 23

 3. Pengukuran *Teacher Support* 24

 C. Kerangka Berpikir 25

 D. Hipotesis..... 31

BAB III METODE PENELITIAN 32

 A. *Design* Penelitian..... 32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional.....	33
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Uji Coba Alat Ukur	41
G. Teknik Analisis Data	49
H. Jadwal Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Pelaksanaan Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data Penelitian	52
2. Uji Asumsi.....	53
3. Uji Hipotesis.....	55
4. Analisis Tambahan.....	56
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru 34

Tabel 3. 2 Alternatif Pilihan Jawaban Skala Resiliensi Akademik..... 37

Tabel 3. 3 Alternatif Pilihan Jawaban Skala *Teacher Support* 37

Tabel 3. 4 *Blue Print* Skala Resiliensi Akademik..... 38

Tabel 3. 5 *Blue Print* Skala *Teacher Support* 40

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas 43

Tabel 3. 7 *Blue Print* Skala Resiliensi Akademik (Setelah *Try Out*)..... 44

Tabel 3. 8 *Blue Print* Skala Resiliensi Akademik (Untuk Penelitian)..... 45

Tabel 3. 9 *Blue Print* Skala *Teacher Support* (Setelah *Try Out*) 47

Tabel 3. 10 *Blue Print* Skala *Teacher Support* (Untuk Penelitian)..... 48

Tabel 3. 11 Jadwal Penelitian 50

Tabel 4. 1 Data Demografi Responden Penelitian 52

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov 54

Tabel 4. 3 Hasil Uji Linieritas..... 54

Tabel 4. 4 Hasil Uji Hipotesis 55

Tabel 4. 5 Data Deskriptif Variabel Resiliensi Akademik dan Variabel *Teacher Support*..... 56

Tabel 4. 6 Pedoman Penentuan Kategorisasi Data Penelitian..... 58

Tabel 4. 7 Norma Kategorisasi Variabel Resliensi Akademik 59

Tabel 4. 8 Hasil Kategorisasi Variabel Resiliensi Akademik 59

Tabel 4. 9 Norma Kategorisasi Variabel *Teacher Support* 60

Tabel 4. 10 Hasil Kategorisasi Variabel *Teacher Support*..... 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

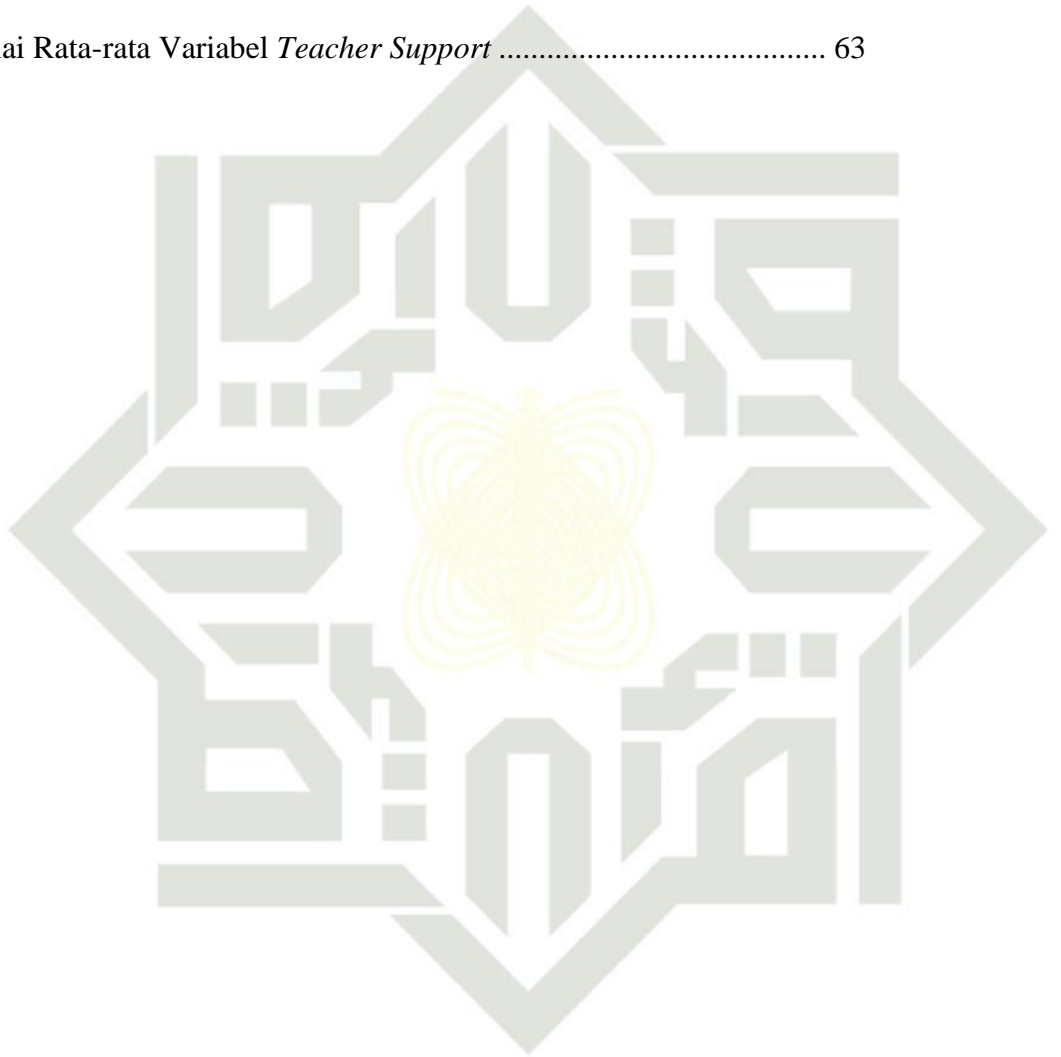
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 11 Sumbangan Efektif Variabel <i>Teacher Support</i> Terhadap Variabel Resiliensi Akademik	61
Tabel 4. 12 Uji Korelasi Aspek <i>Teacher Support</i> dengan Resiliensi Akademik..	62
Tabel 4. 13 Nilai Rata-rata Variabel Resiliensi Akademik.....	63
Tabel 4. 14 Nilai Rata-rata Variabel <i>Teacher Support</i>	63



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A *Guide* Pertanyaan Prariset..... 76

Lampiran B Hasil Jawaban Prariset 79

Lampiran C Validasi Alat Ukur 96

Lampiran D Skala *Try Out*..... 125

Lampiran E Tabulasi Data *Tryout*..... 132

Lampiran F Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem..... 139

Lampiran G Skala Penelitian 144

Lampiran H Tabulasi Data Penelitian 151

Lampiran I Uji Asumsi..... 162

Lampiran J Uji Hipotesis 165

Lampiran K Uji Korelasi Peraspek 167

Lampiran L Perbedaan Nilai Rata-rata Berdasarkan Kelas 169

Lampiran M Surat Penelitian 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN *TEACHER SUPPORT* DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SISWA SMK KEHUTANAN NEGERI PEKANBARU

Yola Komalasari
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
yolakmlsari@gmail.com

ABSTRAK

Di sekolah siswa dihadapkan dengan berbagai tuntutan dan tantangan dalam bidang akademik sehingga penting bagi setiap siswa untuk memiliki resiliensi akademik dalam menjalani dan menyelesaikan proses aktivitas akademiknya. Salah satu faktor lingkungan yang dapat berhubungan dengan resiliensi akademik pada siswa adalah dukungan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *teacher support* dengan resiliensi akademik pada siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 170 siswa yang dipilih menggunakan teknik *two stage cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala resiliensi akademik dan skala *teacher support* dengan masing-masing koefisien reliabilitas yaitu 0,914 dan 0,887. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment dengan menggunakan SPSS 22 for windows diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,512 dengan nilai signifikansi 0,000 ($P < 0,01$). Selain itu, ditemukan nilai *R squared* variabel *teacher support* terhadap variabel resiliensi akademik sebesar 0,263 yang berarti *teacher support* memberikan sumbangan efektif sebesar 26,3% terhadap resiliensi akademik. Dengan demikian hipotesis diterima, artinya semakin tinggi *teacher support* maka semakin tinggi resiliensi akademik siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah *teacher support* maka semakin rendah resiliensi akademik siswa.

Kata kunci: *teacher support*, resiliensi akademik, siswa SMK

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RELATIONSHIP OF TEACHER SUPPORT WITH ACADEMIC RESILIENCE IN PEKANBARU STATE FORESTRY VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS

Yola Komalasari
Faculty of Psychology
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
yolakmlsari@gmail.com

ABSTRACT

A school, students are faced with various demands and challenges in the academic field, so it is important for every student to have academic resilience in carrying out and completing the process of their academic activities. One environmental factor that can be related to academic resilience in students is support from teachers. This research aims to determine the relationship between teacher support and academic resilience in Pekanbaru State Forestry Vocational School students. The number of subjects in this research was 170 students who were selected using a two-stage cluster sampling technique. Data collection used the academic resilience scale and teacher support scale with respective reliability coefficients of 0.914 and 0.887. Based on the results of product moment correlation analysis using SPSS 22 for Windows, a correlation coefficient (r) of 0.512 was obtained with a significance value of 0.000 ($P < 0.01$). In addition, it was found that the R squared value of the teacher support variable for the academic resilience variable was 0.263, which means teacher support made an effective contribution of 26.3% to academic resilience. Thus the hypothesis is accepted, meaning that the higher the teacher's support, the higher the student's academic resilience, and vice versa, the lower the teacher's support, the lower the student's academic resilience.

Key words: *teacher support, academic resilience, vocational school students*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan bagi para siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan berbagai bakat dan potensi yang dimilikinya. Sebuah pendidikan tidak hanya mempersiapkan siswa dalam menghadapi kehidupan di masa kini, namun pendidikan juga harus mempersiapkan para siswa agar dapat menghadapi perkembangan zaman dan masa depan (Satyaninrum, 2019). Sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan siswa. Pencapaian standar kemahiran yang diharapkan adalah tercapainya kompetensi kognitif, yaitu peserta didik harus mampu melaksanakan tugas akademik dengan baik (Poerwanto & Prihastiwi, 2017). Selain mencapai kompetensi kognitif, siswa dituntut untuk mengembangkan dan mencapai kompetensi sosial, seperti kemampuan menciptakan dan menjaga hubungan baik dengan teman sebaya dan guru di lingkungan sekolah, menaati dan patuh pada semua peraturan sekolah. Setiap kualifikasi yang harus dicapai dan diperoleh siswa ditetapkan dan diatur dalam kurikulum sekolah (Poerwanto & Prihastiwi, 2017).

Untuk mengembangkan dan mencapai kompetensi kognitif maupun kompetensi sosial di sekolah, siswa akan dihadapi dengan banyak tuntutan akademik. Siswa diharapkan untuk dapat menjalankan segala bentuk tuntutan akademik dengan baik mulai dari memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas diberikan oleh guru di sekolah maupun tugas yang harus diselesaikan

di rumah, melaksanakan dan mengikuti kegiatan praktikum yang menjadi salah satu bagian dalam proses pembelajaran, menulis makalah ataupun laporan, hingga pelaksanaan ujian yang harus dijalankan oleh siswa (Poerwanto & Prihastiwi, 2017). Siswa diharapkan untuk mampu menyelesaikan tuntutan dan menjalankan seluruh aktivitas akademik dengan baik (Irawan, Renata, & Dachmiati 2022). Berbagai tuntutan dan target pencapaian dalam aktivitas akademik dipandang sebagai tantangan yang harus diatasi oleh para siswa untuk mencapai target pembelajaran dan mencapai kompetensi serta prestasi akademik yang maksimal dari sebelumnya (Satyaninrum, 2019). Oleh sebab itu, sebagai seorang siswa sangat diperlukan kemampuan untuk kuat dan bertahan dalam dirinya agar tidak mengalami penurunan performa akademik serta dapat menghadapi tantangan dan mencapai target pembelajaran di sekolah. Kemampuan bertahan dalam menghadapi tantangan akademik ini disebut dengan istilah resiliensi akademik.

Martin (2013) mengemukakan definisi dari resiliensi akademik sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk mengatasi suatu hal kesulitan akut atau berat yang dianggap sebagai tantangan besar dalam dunia pendidikan yang ditempuh oleh siswa. Masten, Best, dan Garmezy (1990) menggambarkan ciri-ciri individu yang resilien yaitu memiliki kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi masalah dan beradaptasi dengan keadaan yang tidak menyenangkan, kemampuan beradaptasi untuk mengatasi pengalaman hidup yang penuh tekanan, kemampuan menghadapi dan mengatasi kondisi yang pernah menimbulkan trauma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan resiliensi akademik yang baik penting untuk dimiliki oleh setiap siswa termasuk siswa SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja terampil dan berkualitas yang memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan, serta mampu mengembangkan potensinya dalam menerapkan dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Kemendikbud, 2018). Siswa SMK dituntut untuk mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi dunia kerja (Irmayanti, Fatimah & Rayaginansih, 2022).

Selain penguasaan materi pelajaran, siswa SMK saat ini perlu menguasai *soft skill* seperti percaya diri, kemampuan beradaptasi dan berkomunikasi, disiplin, etos kerja dan kemampuan bekerjasama tim yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja (Fajar & Hartanto, 2019). Irmayanti, Fatimah & Rayaginansih (2022) mengatakan bahwa siswa SMK harus mencapai salah satu tahapan perkembangan yakni siswa diharapkan dapat mencapai kematangan karir yang menandakan siswa siap membuat keputusan terkait dengan karir dan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu agar dapat menghadapi dan menjalankan tuntutan yang penuh dengan tantangan dan tekanan yang ada dan muncul pada abad ke-21 siswa sangat membutuhkan ini kemampuan resiliensi dalam dirinya (Desmita, 2017).

Dilansir dari website <http://smkkehutanapekanbaru.sch.id> diketahui bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Pekanbaru merupakan salah satu dari lima SMK Kehutanan Negeri di Indonesia. SMK

Kehutanan Negeri Pekanbaru merupakan unit pelaksana teknis di bidang pendidikan vokasi formal yang berada di bawah lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru mengarahkan siswa siswi agar dapat bekerja di dunia usaha/industri, instansi pemerintah, menciptakan lapangan kerja setelah lulus dari sekolah. Siswa-siswi SMK Kehutanan dituntut dan dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan siap memasuki lapangan kerja nasional maupun internasional di bidang kehutanan.

SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan semi militer dengan mengedepankan unsur kedisiplinan, jiwa kepemimpinan dan pendidikan karakter. Selain itu SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru juga merupakan sekolah berbasis *boarding school* dimana selama menempuh pendidikan siswa diwajibkan untuk menetap di asrama sekolah yang telah disediakan. Siswa-siswi hanya diperkenankan untuk izin dari sekolah pada hari libur dan kunjungan orang tua hanya dibuka pada setiap hari minggu. Seluruh kegiatan siswa-siswi diawasi oleh pembina dari sekolah dan diatur sedemikian rupa mulai dari aktivitas akademik di sekolah, jadwal makan, bangun hingga jadwal tidur. Siswa-siswi SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru dihadapkan dengan banyak tuntutan aktivitas akademik dan berbagai aktivitas lainnya.

Berdasarkan hasil survey pada 25 siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru ditemukan bahwa resiliensi akademik siswa berbeda-beda. Dari hasil survey ditemukan bahwa 68% siswa sudah mampu dalam membuat perencanaan yang baik dalam menjalankan kegiatan akademik. Ditunjukkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan siswa dalam mengatur waktu saat dihadapkan dengan tugas yang menumpuk dan aktivitas yang padat, menyusun target-target yang ingin dicapai dalam proses belajar. Namun, dari hasil survey juga ditemukan bahwa 28% siswa belum yakin dengan kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan akademik. Terlihat dari respon siswa yang cenderung meminta bantuan orang lain saat kesulitan dalam belajar dan menyelesaikan tugas. Ditemukan juga bahwa 16% siswa belum mampu untuk mengendalikan emosi ketika berhadapan dengan tantangan di sekolah. Ditunjukkan dengan respon siswa yang sedih ketika mendapatkan nilai akademik yang rendah dan merasa tertekan saat berhadapan dengan tugas-tugas yang menumpuk. Selain itu 60% siswa juga menunjukkan mudah menyerah dan jenuh saat belajar dan mengerjakan tugas. Dari survei awal yang dapat diketahui bahwa siswa siswi SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru memiliki daya tahan yang berbeda dalam mengahdapi dan mengatasi kesulitan yang dirasakannya di sekolah. Sehingga perlu diketahui lebih lanjut bagaimana tingkat resiliensi akademik pada siswa siswi di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.

Resiliensi akademik sangat diperlukan bagi setiap siswa untuk bertahan dalam menjalankan padat dan sibuknya aktivitas sekolah (Ramadhana & Indrawati, 2019). Siswa yang mampu mengatasi, melalui, dan kembali pada keadaan semula setelah menghadapi kesulitan dan masalah adalah siswa yang memiliki resiliensi yang baik (Oktaningrum & Santhoso, 2019). Resiliensi dapat membantu menjaga dan meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa sehingga siswa lebih mudah mengendalikan emosinya. (Eva, Parameitha, Farah &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurfitriana 2021). Resiliensi akademik juga dapat membantu siswa dapat bertahan dalam menghadapi pembelajaran di sekolah (Meiranti & Sutoyo, 2021). Kemampuan resiliensi akademik yang dimiliki oleh setiap siswa dapat membantu siswa dalam mengubah hal yang menjadi suatu kegagalan menjadi suatu kesuksesan dan mengubah ketidakberdayaan dalam dirinya menjadi suatu kekuatan yang dimilikinya (Wahidah, 2018). Kemampuan resiliensi yang baik juga dapat bermanfaat untuk menurunkan stress akademik siswa (Aza, Atmoko & Hitipeuw, 2019). Siswa dengan ketahanan akademik yang baik dapat memperbaiki situasi dan kondisi yang dirasa sukar diubah menjadi sumber dorongan untuk maju dengan tetap mempertahankan harapan, berorientasi pada tujuan, memiliki keterampilan dalam memecahkan permasalahan dan mempunyai keterampilan sosial (Utami, 2020).

Meiranti & Sutoyo (2021) melakukan penelitian resiliensi akademik pada siswa SMK di Semarang Utara dengan jumlah responden 283 siswa. Tercatat resiliensi akademik yang sangat tinggi berkisar 5% dari responden. 21% dari responden tercatat resiliensi akademik tinggi. Persentase siswa dengan resiliensi akademik pada kategori sedang sebesar 45%. Responden dengan resiliensi akademik rendah berjumlah 28% dan sisanya 2% tercatat responden memiliki resiliensi akademik sangat rendah. Maharani & Hartati (2021) dalam penelitiannya terkait resiliensi siswa SMK Negeri 1 Wonosegoro Boyolali diketahui bahwa dari 265 responden tercatat bahwa 8% siswa memiliki tingkat resiliensi yang sangat tinggi dan 21% dari total responden memiliki tingkat resiliensi tinggi. Persentase paling tinggi terkait resiliensi siswa SMK Negeri 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wonosegoro Boyolali tercatat dalam taraf sedang yakni sebanyak 40% dari responden. Selebihnya siswa memiliki tingkat resiliensi rendah sebesar 23% dan sangat rendah 8%. Irawan, Renata, & Dachmiati (2022) juga melakukan penelitian resiliensi akademik di SMK Jakarta Barat 1 dengan sampel sebanyak 135 orang siswa. Diketahui bahwa tingkat resiliensi akademik siswa dari hasil penelitiannya mayoritas berada pada kategori sedang dengan total 70, 37%. Dari data penelitian terdahulu diketahui bahwa resiliensi akademik siswa SMK masih berada pada tingkat rendah dan sedang, oleh karena itu resiliensi akademik dalam diri siswa harus ditingkatkan agar mampu menghadapi tuntutan akademik di sekolah.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat resiliensi akademik yang dimiliki oleh siswa. Harianti & Fadlillah (2021) mengatakan bahwa terdapat tiga klasifikasi faktor yang berkontribusi pada resiliensi akademik yakni faktor intrapersonal atau faktor yang melekat pada diri individu, faktor interpersonal atau faktor yang berasal dari dukungan orang lain dan faktor institusional yang berasal dari kondisi struktural lingkungan sekolah. Di dalam pendidikan, dukungan sosial yang dirasakan oleh siswa dapat mendorong siswa untuk tetap gigih dalam menghadapi segala kendala dan kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan merasakan tersedianya dukungan sosial yang dibutuhkan (Permatasari, dkk., 2021).

Teacher support menjadi salah satu komponen dari dukungan sosial yang berkontribusi menjadi faktor interpersonal dalam meningkatkan resiliensi akademik siswa (Poerwanto & Prihastiwi, 2017). *Teacher support* diartikan sebagai bentuk dukungan yang dari guru kepada siswa yang diberikan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Satrio Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

cara membangun hubungan interpersonal yang baik dengan siswa, memberi kebebasan kepada siswa untuk menetapkan perilakunya sendiri, dan memberi siswa informasi yang dapat membantu siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan (Skinner & Belmont, 1993). Definisi ini sejalan dengan pendapat Chen (2005) yang menjelaskan bahwa *teacher support* ialah dukungan yang diberikan oleh guru kepada siswa selama menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam pembelajaran akademik, guru merupakan sosok yang penting karena siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, oleh karena itu guru berpotensi untuk menjadi sumber dukungan utama dalam mengembangkan resiliensi akademik siswa lewat dukungan yang diberikan oleh guru di sekolah (Metheny, McWhirter, & O'Neil 2008). Hwang & Shin (2018) menjelaskan bahwasanya hubungan antara guru dan siswa menjadi faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan resiliensi akademik. Hal ini sesuai dengan penelitian Fang, Chan & Kalogeropoulos (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *teacher support* dapat meningkatkan ketahanan akademik siswa. Ahmed, Umrani, Qureshi & Samad (2018) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa *teacher support* dapat memperkuat ketahanan akademik siswa dan meningkatkan keterlibatan akademik pada siswa. Guru yang dijadikan orang tua siswa di sekolah perlu untuk memperhatikan, melayani, membimbing, mendukung, membantu, menasihati dan menghargai siswa (Kumalasari & Desiningrum, 2017). *Feedback* positif yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam aktivitas pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk menghadapi dan melewati situasi sulit di sekolah (Gonzalez & Padilla, 1997). Keo (2022) mengungkapkan bahwa dengan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



teacher support terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran, resiliensi akademik siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *teacher support* dengan resiliensi akademik pada siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan konteks permasalahan yang sudah dijelaskan, penelitian ini ingin melihat adakah hubungan antara *teacher support* dengan resiliensi akademik pada siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan antara *teacher support* dengan resiliensi akademik pada siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian suatu penelitian diperlukan sebagai bukti agar tidak terjadi plagiarisme pada penelitian yang akan dilakukan. Keaslian penelitian tersebut didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mencakup topik penelitian yang relatif sama namun terdapat perbedaan. Adapun beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Penelitian pertama berjudul Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMP. Penelitian tersebut diteliti oleh Keo (2022). Hal yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada kesamaan variabel x dan y yaitu variabel x yang diteliti dukungan sosial guru dan variabel y yang diteliti yaitu resiliensi akademik. Hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek dan lokasi. Subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh Keo (2022) adalah siswa SMP di provinsi Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 dan berfokus pada resiliensi akademik siswa pada saat pandemi terjadi. Dalam hal metode penelitian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian oleh Keo (2022) terletak pada teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan *sampling* populasi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *two stage cluster sampling*. Selain itu juga dalam penelitian tersebut melakukan uji asumsi klasik dalam menganalisis data penelitian.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, Umrani, Qureshi & Samad (2018) yang berjudul “*Examining the links between teachers support, academic efficacy, academic resilience, and student engagement in Bahrain*”. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan teori utama resiliensi yang dirujuk yaitu teori Martin & Marsh (2006). Untuk hal yang menjadi perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut menjadikan variabel resiliensi akademik sebagai variabel bebas dan *teacher support* menjadi variabel moderator. Subjek dan lokasi penelitian juga menjadi pembeda antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini. Subjek dalam penelitian tersebut yaitu mahasiswa magister di Bahrain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ketiga berjudul “*Social Support and Academic Achievement of Chinese Low Income Children: A Mediation Effect of Academic Resilience*” yang dilakukan oleh Fang, Chan & Kalogeropoulos (2020). Hal yang menjadi persamaan dalam penelitian Fang, Chan & Kalogeropoulos (2020) dengan penelitian ini yaitu metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan teori resiliensi akademik yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Martin & Marsh (2006). Hal yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel resiliensi akademik dijadikan sebagai variabel mediator selain itu subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fang, Chan & Kalogeropoulos (2020) subjeknya merupakan siswa SMP di negara China sedangkan subjek di dalam penelitian yang akan dilakukan ini merupakan siswa SMK pada salah satu sekolah di Pekanbaru.

Penelitian keempat yaitu penelitian oleh Irawan, Renata, & Dachmiati (2022) yang berjudul “Resiliensi Akademik Siswa”. Letak persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang diteliti yaitu resiliensi akademik dan pada subjek penelitiannya yaitu siswa SMK. Hal yang menjadi pembeda yaitu lokasi penelitian. Lokasi penelitian tersebut dilakukan di provinsi Jakarta sedangkan lokasi penelitian yang akan dilakukan ini di Pekanbaru, Riau. Teori resiliensi akademik yang digunakan juga menjadi pembeda, pada penelitian tersebut menggunakan teori Cassidy (2016) sedangkan teori utama yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memakai teori Martin & Marsh (2006). Metode penelitian yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional.

Penelitian kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Meiranti & Sutoyo (2021) yang memiliki judul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara”. Hal yang menjadi persamaan terletak pada variabel dependen yaitu resiliensi akademik. Selanjutnya persamaan juga terletak pada subjek penelitian yaitu menjadi subjek penelitian adalah siswa SMK dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *correlation product moment*. Hal yang menjadi perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian ini menjadikan variabel kecerdasan spiritual sebagai variabel independen sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yang menjadi variabel independen yaitu *teacher support*. Selain itu perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan juga terletak pada lokasi. Penelitian Meiranti & Sutoyo (2021) dilakukan di Semarang utara dengan teknik *sampling* yang digunakan yaitu *random sampling*. Teori resiliensi akademik yang digunakan juga berbeda. Dalam penelitian Meiranti & Sutoyo (2021) menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hendriani (2018) sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merujuk pada teori utama resiliensi akademik oleh Martin & Marsh (2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu psikologi khususnya bidang psikologi pendidikan mengenai hubungan *teacher support* dengan resiliensi akademik

Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada siswa terkait pentingnya untuk mempertahankan dan meningkatkan resiliensi akademik dalam dirinya untuk menghadapi setiap tantangan di sekolah

b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada guru dan pihak sekolah tentang pentingnya *teacher support* yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan resiliensi akademik dalam diri siswa..

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang didapat dari penelitian ini dapat menjadi sumbangsih referensi yang berhubungan dengan resiliensi akademik yang akan dijadikan bahan untuk penelitian kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Resiliensi Akademik

1. Pengertian Resiliensi Akademik

Resiliensi di definisikan sebagai kekuatan yang dimiliki oleh individu untuk tetap sehat ketika berada pada kondisi yang umumnya dianggap sulit dan penuh tekanan (Ungar, 2004). Masten, Best, dan Garmezy (1990) mendefinisikan resiliensi sebagai proses atau kapasitas individu untuk berhasil beradaptasi dari kondisi yang menantang atau mengancam. Resiliensi merupakan suatu proses dinamis yang melibatkan berbagai faktor individu dan lingkungan yang mencerminkan kekuatan dan ketahanan individu untuk pulih dari pengalaman emosional negatif ketika menghadapi hambatan yang sulit dan penuh tekanan (Hendriani, 2018). Ketahanan yang dimiliki oleh individu dalam konteks akademik dikenal sebagai resiliensi akademik.

Martin (2002) memaparkan bahwa resiliensi akademik merupakan istilah yang didasarkan pada kemampuan seseorang untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik dari yang diharapkan setelah menghadapi peristiwa negatif atau situasi yang sulit. Resiliensi akademik diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk mengatasi kemunduran, tantangan, kesulitan, dan tekanan dalam lingkungan akademik secara efektif (Martin & Marsh, 2006). Morales (2008) mengemukakan bahwa resiliensi akademik merupakan proses individu

dalam mencapai keberhasilan akademik meskipun terdapat banyak tantangan yang menyebabkan sebagian besar orang dari latar belakang yang sama gagal. Cassidy (2015) mendefinisikan resiliensi akademik sebagai proses dimana individu yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan sukses bahkan di bawah tekanan akademis. Hendriani (2018) juga menyatakan hal yang serupa yaitu resiliensi akademik merupakan proses dinamis yang mencerminkan kekuatan dan ketahanan individu untuk pulih dari pengalaman emosional negatif ketika menghadapi situasi sulit yang menekan dalam aktivitas belajar yang dilakukan.

Dari beberapa definisi tersebut, maka resiliensi akademik dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menghadapi dan bertahan dalam situasi dan kondisi sulit yang menekan dalam bidang akademik serta dapat mengatasi dan bangkit dari situasi sulit yang dirasakan.

2. Aspek-aspek Resiliensi Akademik

Martin & Marsh (2006) menemukan bahwa resiliensi akademik memiliki lima aspek yang disingkat menjadi 5C. Adapun penjelasan kelima aspeknya yaitu:

a. *Confidence (self-efficacy)*

Confidence adalah keyakinan pada diri siswa dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademik yang dihadapinya, kepercayaan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melakukan yang terbaik dalam menghadapi tantangan yang ditemukan dalam kegiatan belajar dengan kelebihan yang dimilikinya.

b. *Control (a sense of control)*

Control adalah aspek resiliensi akademik yang menggambarkan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri dengan mengelola upaya dan strategi belajar dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademik di sekolah.

c. *Coordination (planning)*

Coordination merupakan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan dan menetapkan tujuan yang efektif serta membuat prioritas untuk menyelesaikan tuntutan dan tantangan akademik yang dihadapinya di sekolah.

d. *Composure (low anxiety)*

Aspek ini meliputi dua hal yaitu kecemasan dan kekhawatiran. Kecemasan berhubungan dengan rasa gelisah yang dirasakan siswa saat siswa merasa kesusahan dalam pelaksanaan ujian, mengerjakan tugas, ataupun tantangan lainnya di sekolah. Perasaan khawatir adalah rasa takut yang dimiliki oleh siswa ketika tidak membuat pekerjaan sekolah atau menjawab ujian dengan maksimal. Ketika resiliensi akademik pada siswa baik maka siswa akan mampu berpikir lebih jernih dan tenang dalam menghadapi masalah serta mengontrol perasaan cemas dan khawatirnya meskipun berhadapan dengan keadaan dan tantangan yang sulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Commitment (persistence)*

Commitment merupakan kekuatan siswa untuk selalu berusaha dan tidak mudah menyerah ketika menyelesaikan suatu masalah meskipun masalah yang dihadapinya sulit dan menantang.

Selain aspek resiliensi akademik yang dikemukakan oleh Martin & Marsh (2006) yang berjumlah lima aspek, Cassidy (2016) juga mengungkapkan aspek-aspek resiliensi akademik yang terdiri atas tiga aspek yaitu terdiri:

a. *Perseverance* (ketekunan)

Aspek ketekunan mencirikan siswa yang bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan. Siswa yang memiliki *perseverance* akan selalu berusaha dan pantang menyerah, fokus pada proses dan tujuan yang dimiliki, gigih dalam melewati rintangan, membayangkan pemecahan masalah dan mengatasi kesulitan, serta dapat menjadikan kesulitan yang dialaminya sebagai dorongan untuk maju.

b. *Reflecting and adaptive help seeking* (refleksi diri dan mencari bantuan yang adaptif)

Cassidy (2016) mengungkapkan bahwa refleksi diri dan mencari bantuan yang adaptif menggambarkan siswa yang mampu merefleksikan kekuatan dan kelemahannya serta mampu mencari pertolongan, dukungan dan dorongan dari orang lain sebagai bagian dari perilaku adaptif individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Negative affect and emotional response* (afek negatif dan respons emosional)

Aspek ini memperlihatkan bagaimana tanggapan emosional siswa terhadap tantangan akademik yang dirasakan siswa. Hal ini tercermin dari rasa cemas, perasaan dan pikiran negatif, keyakinan optimis dan pesimis serta penerimaan hal-hal negatif yang dialami sepanjang hidupnya. Individu yang resilien akan mampu menghindari suatu hal yang bersifat negatif mengganggu kedamaiannya dan akan merasa hidupnya mempunyai makna dan tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa aspek resiliensi akademik terdiri dari *confidence* (keyakinan diri), *control*, *coordination* (perencanaan) dan *composure* (kecemasan yang rendah), *commitment* (ketekunan) *perseverance* (ketekunan), *reflecting and adaptive help seeking* (refleksi diri dan mencari bantuan yang adaptif) dan *negative affect and emotional response* (afek negatif dan respons emosional).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik

Harianti & Fadlillah (2021) memaparkan hasil sistematik review yang dilakukannya dan mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis faktor mendorong resiliensi akademik pada siswa, yaitu:

- a. Faktor Intrapersonal

Faktor intrapersonal yang mempengaruhi resiliensi akademik mencakup karakteristik atau atribut yang melekat pada diri individu, seperti ciri-ciri kepribadian, sifat atau pembawaan

dan keyakinan yang mendorong keberhasilan akademik terlepas dari konteks atau situasi yang sedang dihadapi individu (McMillan & Reed, 1994). Harianti & Fadlillah (2021) menyebutkan sejumlah faktor pribadi yang berkontribusi dalam pencapaian resiliensi akademik yaitu *self-efficacy*, persepsi diri yang positif, school engagement, optimisme, regulasi diri dan religiusitas.

b. Faktor Interpersonal

Egyed, Mcintosh & Bull (1998) menjelaskan bahwa faktor interpersonal merupakan faktor pendukung resiliensi akademik yang bersumber dari dukungan orang lain, seperti orangtua, guru dan teman sebaya. Faktor interpersonal ini menitikberatkan pada hubungan personal antara siswa dengan orang lain. Harianti & Fadlillah (2021) menjelaskan bahwa dukungan dari orangtua, teman sebaya dan guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan sekolahnya.

Dalam konteks kehidupan akademik, guru mempunyai peran penting dalam membangun resiliensi akademik siswa lewat dukungan yang diberikannya di sekolah (Metheny, McWhirter, & O'Neil 2008). Guru yang menjadi pengganti orang tua siswa saat di sekolah, perlu memperhatikan siswa, melayani, membantu dan membimbing serta dan menasihati siswa. Perhatian, layanan, bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan membantu siswa dalam mengembangkan sikap positif sehingga tidak takut untuk menyampaikan kesulitan dan masalah yang dihadapinya kepada guru dalam rangka penyelesaian masalah yang sedang siswa hadapi (Kumalasari & Desiningrum, 2017). Hwang & Shin (2018) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa hubungan yang terjalin antara guru dan siswa dapat menjadi faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan resiliensi akademik yang dimiliki oleh siswa.

c. Faktor Institusional

Faktor institusional dapat berupa dukungan dari kondisi lingkungan struktural, seperti iklim sekolah yang dapat dilihat dalam bentuk kurikulum yang ditetapkan, struktur sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam menjalankan aktivitas sekolah (McPhail, Pierson, Freeman, Goodman & Ayappa, 2000).

Dari penjelasan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwasanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap resiliensi akademik antara lain faktor resiko seperti kemiskinan dan faktor protektif yang meliputi faktor intrapersonal atau internal, faktor interpersonal atau eksternal dan faktor institusional. Faktor intrapersonal yang berpengaruh dalam resiliensi akademik siswa meliputi *self-efficacy*, persepsi diri yang positif, *school engagement*, optimisme, regulasi diri dan religiusitas. Faktor interpersonal meliputi pengharapan tinggi dari lingkungan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dari orangtua, teman sebaya dan guru. Sedangkan faktor institusional meliputi kurikulum, struktur sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

4. Pengukuran Resiliensi Akademik

Pengukuran resiliensi akademik yang cukup populer dan sering dikutip dalam beberapa literatur adalah skala resiliensi akademik dari Martin & Marsh (2006). Martin & Marsh (2006) mengembangkan skala resiliensi akademik dengan mengukur lima aspek resiliensi akademik yaitu *confidence*, *control*, *coordination*, *composure* dan *commitment*. Skala ini terdiri enam aitem dan meminta siswa untuk menilai kemampuan mereka menghadapi kemunduran, tantangan, kesulitan, dan tekanan dalam lingkungan akademik. Untuk semua aitem, siswa menilai diri sendiri dimulai dari skala 1 (tidak setuju) sampai 7 (Sangat setuju) Skala resiliensi akademik oleh Martin & Marsh (2006) banyak digunakan untuk siswa sekolah menengah. Skala ini sudah dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti Indonesia. Zulfikar, Hidayah, Triyono & Hitipeuw (2020) mengembangkan dan memodifikasi skala resiliensi akademik dari Martin & Marsh (2006) untuk siswa SMA di Indonesia dengan total 22 aitem yang teruji validitasnya.

Selain itu juga terdapat skala pengukuran resiliensi akademik dari Cassidy (2016). Skala ini dinamakan *Academic Resilience Scale-30*. Skala pengukuran resiliensi akademik Cassidy (2016) terdiri dari 30 (tiga puluh) aitem dan banyak digunakan untuk mengukur resiliensi akademik dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel mahasiswa sarjana. ARS-30 menyelidiki 3 struktur faktor resiliensi akademik yaitu ketekunan, pencarian bantuan adaptif dan afek negatif dan respons emosional dengan skala *likert* dengan lima pilihan poin dari kemungkinan (1) hingga tidak mungkin (5). ARS-30 ini sudah pernah diadaptasi dan digunakan di negara Indonesia oleh (Kumalasari, Luthfiyani & Grasiawaty (2020) dan pernah dipakai dalam penelitian pada sampel mahasiswa tingkat akhir.

B. *Teacher Support*

1. **Pengertian *Teacher Support***

Menurut Chen (2005) *teacher support* merupakan dukungan yang diberikan oleh guru kepada siswa guna menjalankan kegiatan pembelajarannya di sekolah. *Teacher support* merupakan dukungan berupa perhatian dan bimbingan kepada siswanya sehingga siswa dapat merasakan bahwa orang disekitarnya memperhatikan dan menemani dirinya saat menghadapi kesulitan (Sarafino & Smith, 2011).

Teacher support ialah dukungan yang diberi oleh guru kepada siswa dengan cara membangun hubungan antar pribadi yang berkualitas dengan siswa, memberikan siswa kebebasan dalam berperilaku sendiri, dan memberikan informasi kepada siswa sehingga dapat membantu siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan (Skinner & Belmont, 1993). *Teacher support* merupakan bentuk perhatian dan bantuan yang diberikan oleh guru dan siswa merasakan persepsi bahwa siswa mendapat perhatian dan bantuan tersebut (Patrick, Ryan & Kaplan, 2007). Dari sejumlah

definisi diatas maka kesimpulan yang dapat diambil dari definisi *teacher support* adalah dukungan dari guru yang dirasakan oleh siswa yang diberikan dalam bentuk hubungan dan interaksi yang berkualitas, memberikan perhatian dan bimbingan pada siswa dan membantu siswa dalam aktivitas akademik di sekolah.

2. Aspek-aspek *Teacher Support*

Terdapat tiga aspek yang menggambarkan *teacher support* (Skinner & Belmont, 1993) yaitu:

a. *Involvement*

Involvement mengarah pada kualitas hubungan interpersonal siswa dengan guru. Keterlibatan guru dengan siswa dapat ditunjukkan dengan memberikan kasih sayangnya kepada siswa, memahami dan mengetahui tentang siswa, mendedikasikan bantuan, waktu, dan energi untuk mendukung para siswa di sekolah serta dapat diandalkan dan bersedia saat dibutuhkan siswa.

b. *Structure support*

Structure merupakan aspek dari *teacher support* yang dapat dilihat dari gambaran perilaku guru kepada siswa yaitu penyampaian harapan yang jelas terhadap kinerja siswa, pemberian respon yang konsisten dan dapat diprediksi. *Structure support* kepada siswa juga dapat diberikan melalui pemberian dukungan dan bantuan secara tepat dan juga melakukan pemantauan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Autonomy support*

Autonomy support mengacu pada sejumlah pilihan yang diberikan guru kepada siswa untuk mendorong siswa dalam menentukan perilaku dan minat sesuai dengan dirinya, tidak adanya paksaan dan otoritas dari guru dalam mengontrol perilaku siswa, menghargai pendapat, perasaan, dan rencana siswa serta menjelaskan kepada siswa alasan dilakukannya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut *teacher support* memiliki tiga aspek yaitu *involvement*, *structure support* dan *autonomy support*.

3. Pengukuran *Teacher Support*

Untuk mengukur *teacher support* terdapat beberapa skala yang sudah dikembangkan. Skala pertama yaitu *Teacher As Social Context* (TASC) dari Belmont, Skinner, Wellborn dan Connel (1993) yang mencakup tiga aspek yaitu *autonomy support*, *involvement* dan *structure*. TASC terdiri atas *short form* yang memiliki 24 aitem dan *long form* dengan 52 aitem. Penggunaan TASC mencakup berbagai tingkat kelas, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. TASC *short form* sudah pernah di modifikasi oleh peneliti Indonesia yakni Fitriyani & Gusripanto (2021) dan disesuaikan dengan konteks pendidikan di Indonesia. TASC *short form* yang dimodifikasi oleh peneliti tersebut digunakan untuk mengukur *teacher support* pada siswa sekolah tingkat menengah pertama.

Pengukuran *teacher support* selanjutnya juga dikembangkan oleh Chen (2005) yaitu *Perceived Teacher Academic Support Scale* (PTASS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PTASS mengukur *teacher support* yang meliputi beberapa aspek yaitu dukungan emosional, instrumental dan kognitif. Alat ukur PTASS yang dikembangkan oleh Chen (2005) memiliki total aitem yaitu sebanyak 23 aitem. Skala ini digunakan untuk mengukur *teacher support* pada siswa sekolah menengah pertama dan tingkat atas di negara HongKong. Di negara Indonesia terdapat beberapa penelitian yang menggunakan skala PTASS untuk mengukur variabel *teacher support*.

Selanjutnya McWhirter (1996) juga mengembangkan skala untuk mengukur *teacher support*. *Teacher Support Scale* atau yang disingkat TSS terdiri atas 27 aitem yang dirancang untuk menilai persepsi siswa terhadap *teacher support*. Beberapa aspek yang ukur pada skala ini mencakup aspek instrumental, emosional, informasional, dan penilaian. TSS menggunakan skala tipe *likert* 5 poin dengan opsi respons mulai dari sangat setuju (diberi skor 5) sampai sangat tidak setuju (diberi skor 1).

C. Kerangka Berpikir

Teori utama yang digunakan dan menjadi sumber rujukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu teori resiliensi akademik dari Martin & Marsh (2006) dan teori *teacher support* dari Skinner dan Belmont (1993). Tujuan keberhasilan kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Setiap tingkat pendidikan memiliki tantangannya masing-masing termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK menjadi bagian dari sistem pendidikan

nasional yang memiliki tujuan untuk menghasilkan siswa siswi menjadi tenaga kerja terampil.

Tuntutan akademik siswa yang duduk di jenjang SMK tidak bisa dianggap sepele, karena siswa SMK dididik dan dilatih agar dapat menjadi tenaga kerja yang terampil dan kompeten, mampu memenuhi kriteria kebutuhan lapangan pekerjaan serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Kemendikbud, 2018). Selain penguasaan materi pelajaran, siswa SMK saat ini perlu menguasai *soft skill* yang diperlukan untuk memasuki lapangan pekerjaan (Fajar & Hartanto, 2019). Irmayanti, Fatimah & Rayaginansih (2022) juga mengatakan bahwa siswa SMK harus mencapai salah satu tahapan perkembangan yakni siswa diharapkan dapat mencapai kematangan karir dan siap membuat keputusan karir untuk memasuki dunia kerja. Untuk melewati tantangan di setiap aktivitas akademik maka diperlukan kemampuan resiliensi akademik dalam diri siswa.

Martin & Marsh (2006) mendefinisikan resiliensi akademik sebagai kemampuan siswa untuk secara efektif menghadapi kemunduran, tantangan, kesulitan, dan tekanan dalam lingkungan akademik. Martin & Marsh (2006) mengemukakan lima aspek resiliensi akademik yaitu: *confidence* merupakan kepercayaan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dapat paham, mampu melaksanakan dan menyelesaikan tantangan akademik dengan maksimal, keyakinan siswa bahwa dirinya mampu melakukan yang terbaik dalam menghadapi tantangan yang ditemukan dalam kegiatan belajar dengan kelebihan yang dimilikinya. Aspek yang kedua *control* yaitu aspek yang menggambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecakapan yang dimiliki siswa untuk mengelola upaya dan strategi belajar dalam menghadapi tuntutan dan tantangan pada kegiatan belajar di sekolah. Aspek resiliensi akademik berikutnya adalah *coordination* yaitu aspek yang menggambarkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan dan menetapkan tujuan yang efektif serta membuat prioritas untuk menyelesaikan tuntutan dan tantangan akademik yang dihadapinya di sekolah. Aspek yang selanjutnya yaitu *composure* yaitu kemampuan siswa untuk mengontrol perasaan cemas dan kekhawatirannya, dapat fokus dan berpikir jernih saat berhadapan dengan kondisi yang sulit. Aspek resiliensi akademik yang kelima *commitment* merupakan kekuatan yang dimiliki oleh siswa untuk terus berusaha dan pantang menyerah dalam menyelesaikan suatu masalah meskipun masalah yang dihadapinya sulit dan menantang.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang resiliensi akademik pada siswa SMK diketahui bahwasanya mayoritas tingkat resiliensi akademik siswa SMK masih berada pada tingkat sedang. Oleh karena itu resiliensi akademik dalam diri siswa harus ditingkatkan agar mampu menghadapi tuntutan akademik di sekolah. Harianti & Fadlillah (2021) menyatakan bahwa terdapat faktor interpersonal yang dapat mempengaruhi tingkat resiliensi akademik pada siswa salah satunya adalah *teacher support*. Hwang & Shin (2018) menyatakan bahwa hubungan antara guru dan siswa menjadi faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan resiliensi akademik siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Keo (2022) juga diketahui bahwa semakin tinggi dukungan sosial guru maka semakin tinggi resiliensi akademik siswa dan sebaliknya semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah dukungan sosial guru maka semakin lemah atau rendah resiliensi akademik siswa. Ahmed, Umrani, Qureshi & Samad (2018) juga menjelaskan bahwa *teacher support* juga dapat memperkuat ketahanan akademik siswa dan keterlibatan akademik siswa. Hal ini sejalan dengan Fang, Chan & Kalogeropoulos (2020) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *teacher support* dapat meningkatkan ketahanan akademik siswa.

Skinner & Belmont (1993) mendefinisikan *teacher support* sebagai bentuk dukungan yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan cara membangun hubungan interpersonal yang berkualitas dengan siswa, memberi siswa kebebasan dalam menentukan perilakunya sendiri, dan memberikan informasi kepada siswa untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan. Skinner & Belmont (1993) membagi tiga aspek dari *teacher support*, aspek pertama yaitu *involvement* yang menggambarkan hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa ditunjukkan dengan kasih sayang yang diberikan guru kepada siswa, guru memahami dan mengetahui tentang siswa, berdedikasi dalam mendukung siswa di sekolah serta dapat diandalkan dan bersedia saat dibutuhkan siswa. Aspek kedua yaitu *structure support* yang merupakan dukungan dari guru dalam bentuk penyampaian harapan guru terhadap kinerja siswa di sekolah, pemberian respon terhadap perilaku siswa dengan konsisten dan dapat diprediksi, memberikan bantuan dan dukungan yang tepat kepada siswa serta memantau siswa dalam proses pembelajaran. Aspek ketiga yaitu *autonomy support* mengacu pada dukungan dalam bentuk memberikan pilihan kepada siswa untuk menentukan perilaku dan minatnya sendiri, tidak memaksa dan tidak bertindak otoriter dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengontrol siswa, menghargai pendapat, perasaan dan rencana yang dimiliki oleh siswa serta menjelaskan alasan dilakukannya kegiatan pembelajaran kepada siswa (Skinner & Belmont, 1993).

Dari keterlibatan guru pada aktivitas belajar siswa dengan memberikan kasih sayang terhadap siswa, memahami dan mengetahui tentang siswa, bersedia untuk diandalkan oleh siswa, meluangkan waktu, tenaga untuk membantu siswa dalam kegiatan akademik maka siswa dapat merasakan keterlibatan gurunya saat ia menghadapi kondisi yang sulit saat belajar. Siswa dapat mengontrol perasaan cemas dan berpikir jernih dan selalu berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademik serta kondisi yang sulit karena dukungan yang diberikan oleh gurunya. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan pilihannya sendiri juga dapat mendorong siswa untuk yakin terhadap kemampuannya untuk melakukan yang terbaik, membuat perencanaan dan menetapkan tujuannya sendiri serta membuat prioritas untuk menyelesaikan tuntutan dan tantangan akademik yang dihadapinya di sekolah. Dalam meningkatkan resiliensi akademik siswa, guru juga dapat memberi dasar rasional pembelajaran kepada siswa, menjelaskan tentang harapan yang dimiliki guru tentang prestasi akademik siswa, memberikan respon terhadap perilaku dan keterampilan akademik yang sudah dicapai oleh siswa dengan konsisten sehingga mendukung siswa untuk selalu mengelola upaya, strategi belajar, membuat perencanaan dan menetapkan tujuan serta membuat prioritas dalam menghadapi tantangan akademik di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

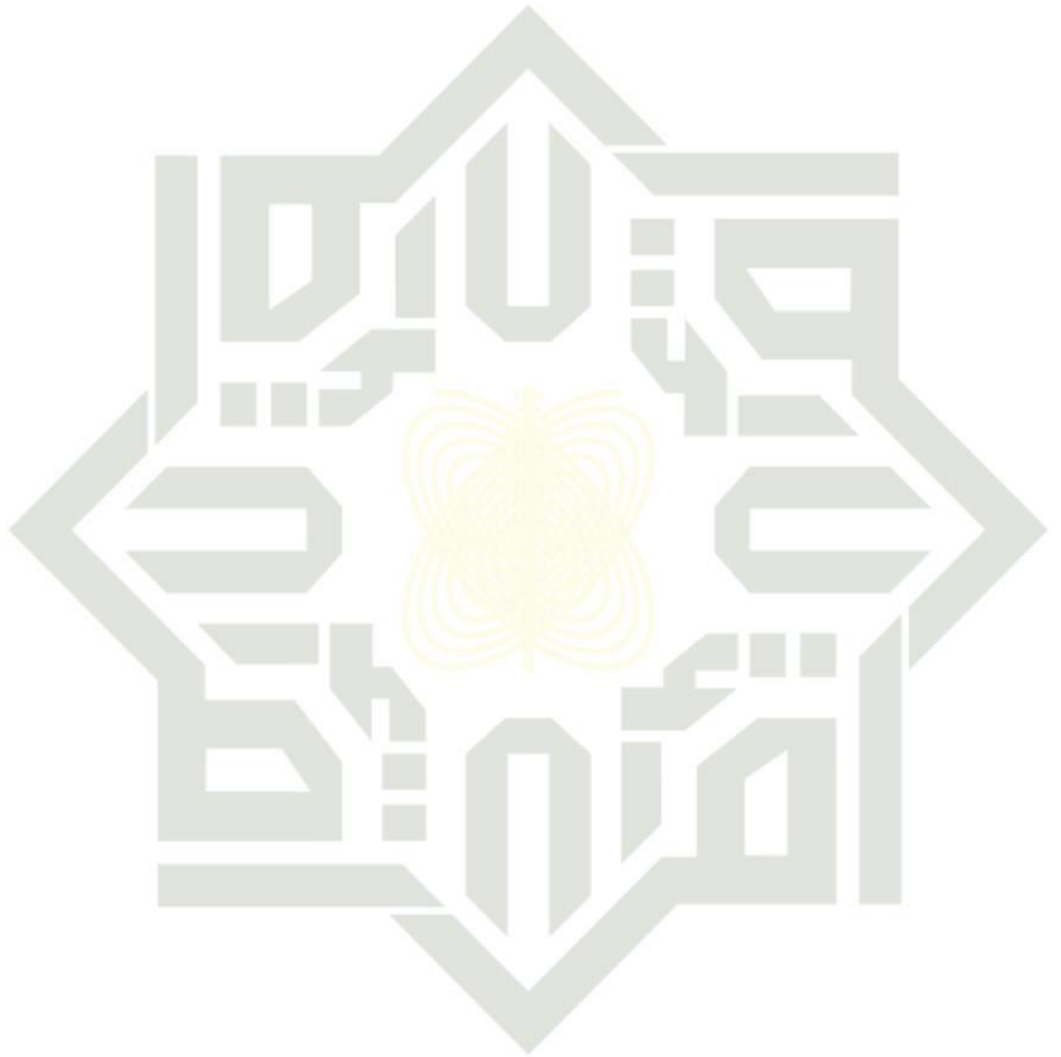
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fang, Chan & Kalogeropoulos (2020) menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukannya konsisten dengan temuan yang ada bahwa *teacher support* dapat meningkatkan ketahanan akademik siswa. Selain itu, dalam penelitian tersebut menegaskan bahwa, jika anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah jika mendapat lebih banyak pujian dari guru mereka, mereka cenderung memiliki kapasitas yang tinggi untuk mengatasi kondisi yang sulit dan penuh tantangan. Temuan dalam penelitian Ahmed, Umrani, Qureshi & Samad (2018) menunjukkan bahwa *teacher support* juga dapat memperkuat ketahanan akademik siswa dan hubungan keterlibatan akademik. Dalam penelitian tersebut menegaskan bahwa siswa yang menerima dukungan dan penghargaan positif dari guru dapat menampilkan perilaku yang lebih tangguh, sehingga menunjukkan keterlibatan siswa yang lebih jauh.

Sejalan dengan itu Gonzalez & Padilla (1997) juga mengatakan bahwa *feedback* positif yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam aktivitas pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam menghadapi dan melewati situasi sulit di sekolah. Keo (2022) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa jika *teacher support* yang diberikan berupa perhatian, bimbingan, menolong siswa dalam menyampaikan informasi belajar, memberi penghargaan bagi siswa dan membantu siswa untuk mengembangkan diri dalam belajar pasti sudah tentu siswa akan membangun Resiliensi. Oleh karena dari itu, jika *teacher support* yang diberikan kepada siswa tinggi maka akan membuat resiliensi akademik yang dimiliki oleh siswa tinggi pula.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti memiliki hipotesis bahwa ada hubungan antara *teacher support* dan keefektifan literasi akademik pada siswa di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Design Penelitian**

Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode dalam penelitian yang memiliki landasan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, menggunakan instrumen data dalam pengumpulan data dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2022). Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian korelasional karena sesuai dengan tujuan yakni untuk menguji secara empiris hubungan antara *teacher support* dengan resiliensi akademik pada siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang dimaksud dalam penelitian merupakan suatu atribut yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2022). Identifikasi variabel penelitian sebagai langkah penetapan label dan penentuan fungsi bagi variabel-variabel utama (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat sedangkan variabel terikat yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2022). Adapun variabel yang digunakan adalah:

Variabel bebas/*independent* (X): *Teacher Support*

Variabel terikat/*dependent* (Y): Resiliensi Akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati (Azwar, 2017). Definisi operasional masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk bertahan dan bangkit ketika dihadapkan pada situasi dan kondisi sulit yang menekan dalam bidang akademik. Resiliensi akademik pada siswa diukur dengan skala psikologi yang mengacu pada teori Martin & Marsh (2006). Siswa yang memiliki resiliensi akademik dapat dilihat dari kepercayaan terhadap kemampuannya dalam melewati kesulitan, kemampuan dalam mengontrol diri, membuat perencanaan dan tujuan, mampu berpikir jernih dan gigih serta pantang menyerah dalam menyelesaikan suatu tantangan.

2. *Teacher Support*

Teacher support didefinisikan sebagai dukungan yang diberikan guru kepada siswa yang dapat dilihat dari keterlibatan guru dalam membantu siswa di sekolah, menyampaikan harapan guru tentang apa yang harus dicapai siswa dalam aktivitas belajar dan memberikan sejumlah pilihan kepada siswa untuk mendorong siswa dalam menentukan perilaku dan minat sesuai dengan dirinya. Untuk mengukur *teacher support* dalam penelitian ini menggunakan teori dan skala *teacher support* dari Skinner & Belmont (1993).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru dari kelas X sampai kelas XII. Jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini yaitu 303 orang siswa dengan rincian jumlah siswa setiap jenjang kelas sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru

Kelas	Jumlah siswa
X (Sepuluh)	107
XI (Sebelas)	93
XII (Dua belas)	103
Total	303

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah suatu populasi (Sugiyono, 2022). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2022). Sampel diambil dari jumlah keseluruhan populasi yaitu seluruh siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru yaitu sebanyak 303 orang siswa dengan total sembilan kelas terhitung mulai dari kelas X sampai kelas XII. Batas toleransi eror yang digunakan yaitu pada taraf 5%. Secara terperinci rumus perhitungan sampel oleh *Isaac* dan *Michael* dapat dituliskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 303 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (303-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{290,95575}{0,755 + 0,96025}$$

$$s = \frac{290,95575}{1,71525}$$

$$s = 170 \text{ siswa (pembulatan)}$$

Keterangan:

s : jumlah sampel

λ^2 : *chi square* dengan derajat kebebasan 1 dan toleransi eror 5% =

3,841

N : jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 170 siswa dari keseluruhan populasi siswa yang ada di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two stage cluster sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti merandom dari jumlah populasi yang cukup

besar. Sehingga populasi dipilih berdasarkan kelompok/kelas. Pengambilan sampel dilakukan melalui dua tahap yaitu pertama mencari anggota *primary sampling unit* (PSU) dan tahap kedua yaitu memilih *secondary sampling unit* yang terdapat dalam anggota PSU yang terpilih kedua tahapan ini dilakukan secara acak (Nazir, 2011).

Anggota *primary sampling unit* dalam penelitian ini adalah kelas-kelas siswa di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru yang dipilih sebanyak enam kelas dari sembilan total kelas yang ada. Anggota PSU dipilih secara acak menggunakan sistem angka acak pada *software microsoft excel*. Tahap berikutnya yaitu memilih *secondary sampling unit*. Anggota *secondary sampling unit* diperoleh dengan cara memilih 170 siswa secara acak dari enam kelas yang sudah terpilih menjadi anggota *primary sampling unit*.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian dibutuhkan suatu alat ukur agar bisa memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini alat ukur yang dipakai adalah skala psikologi terkait dengan variabel yang akan diteliti yaitu resiliensi akademik sebagai variabel terikat dan *teacher support* sebagai variabel bebas. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan menjabarkan setiap aspek variabel ke dalam indikator, kemudian dari indikator tersebut akan dijadikan dasar untuk membuat aitem berupa kalimat pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala resiliensi akademik yang digunakan dalam penelitian ini berisi aitem *favorable* sedangkan untuk skala *teacher support* memiliki aitem *favorable* dan *unfavorable*. Kedua skala ini memiliki lima alternatif pilihan jawaban mulai dari sangat sesuai (5) hingga sangat tidak sesuai (1) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Alternatif Pilihan Jawaban Skala Resiliensi Akademik

Opsis Jawaban	Nilai Jawaban	
	<i>Favorable</i>	
Sangat Sesuai	5	
Sesuai	4	
Netral	3	
Tidak Sesuai	2	
Sangat Tidak Sesuai	1	

Tabel 3. 3 Alternatif Pilihan Jawaban Skala *Teacher Support*

Opsis Jawaban	Nilai Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

1. Alat Ukur Variabel Resiliensi Akademik

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel resiliensi akademik dalam penelitian ini adalah skala resiliensi akademik yang dikembangkan oleh Zulfikar, Hidayah, Triyono & Hitipeuw (2020) yang mengacu pada teori Martin & Marsh (2006) yang disusun berdasarkan lima aspek yaitu: *confidence*, *control*, *coordination*, *composure* dan *commitment*. Peneliti melakukan beberapa modifikasi pada skala resiliensi akademik yaitu dengan menyempurnakan beberapa pernyataan aitem pada setiap indikatornya. Selain itu modifikasi skala yang juga dilakukan yaitu mengacak peletakan nomor

urut aitem untuk setiap aspek. Setelah melakukan modifikasi skala, selanjutnya peneliti melaksanakan uji coba alat ukur untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan daya beda aitem. Skala resiliensi akademik memiliki aitem *favorable* sebanyak 22 butir aitem dan mempunyai nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.723 artinya skala resiliensi akademik ini reliabel dan dapat diterima.

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Resiliensi Akademik

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem	Jumlah
1.	<i>Confidence (self-belief)</i>	A. Keyakinan dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademik	1, 16, 22	6
		B. Keyakinan akan kemampuan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan akademik	2, 11, 20	
2.	<i>Control sense of control)</i>	A. Dapat mengontrol diri dalam menghadapi tuntutan akademik	6, 17	5
		B. Dapat mengontrol diri dalam menghadapi masalah akademik	7, 12, 21	
3.	<i>Coordination (planning)</i>	A. Membuat perencanaan dalam setiap kegiatan akademik	3, 8, 13, 18	4
4.	<i>Composure (low anxiety)</i>	A. Tenang dalam menghadapi masalah	4, 19	4
		B. Dapat mengendalikan emosi	9, 14	
5.	<i>Commitment (persistence)</i>	A. Ketekunan dalam menghadapi tuntutan akademik	5	3
		B. Ketekunan dalam mengendalikan emosi	10, 15	
Total				22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Alat Ukur Variabel *Teacher Support*

Untuk mengukur variabel *teacher support* dalam penelitian ini peneliti mengadaptasi alat ukur Teacher As Social Context (TASC) short form dari Belmont, Skinner, Wellborn dan Connel (1992). TASC short form ini berjumlah 24 aitem yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*.

Dalam mengadaptasi alat ukur terdapat beberapa langkah yang peneliti lalui, yaitu:

1. Langkah pertama, peneliti memahami aspek dan indikator keperilakuan dari skala.
2. Langkah kedua peneliti menerjemahkan skala ke dalam bahasa Indonesia dan menyesuaikan konteks aitem dengan subjek penelitian dan pada tahap ini peneliti dibantu langsung oleh dosen pembimbing dalam menerjemahkan pernyataan-pernyataan aitem yang ada.
3. Langkah yang terakhir yaitu peneliti melakukan uji coba alat ukur untuk mengetahui daya beda aitem, validitas dan reliabilitas skala TASC yang telah peneliti adaptasi (Azwar, 2017).

Adapun gambaran *blue print* skala *teacher support* yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 5 *Blue Print Skala Teacher Support*

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	<i>Involvement</i>	A. Siswa mendapatkan kasih sayang dari guru	1, 2		8
		B. Guru memahami dan mengetahui tentang siswa	3	4	
		C. Guru mendedikasikan bantuan, waktu dan energi	5, 6		
		D. Siswa dapat mengandalkan gurunya dalam membantu proses belajar		7, 8	
2.	<i>Structure support</i>	A. Guru memberikan respon yang konsisten terhadap perilaku siswa	10	9	8
		B. Guru memberitahu siswa tentang harapannya terhadap hasil belajar siswa di sekolah	12	11	
		C. Guru memberikan bantuan dan dukungan yang tepat saat siswa memerlukan bantuan dalam proses belajar	13, 14		
		D. Guru memantau siswa dalam kegiatan pembelajaran	15, 16		

3.	Autonomy support	A. Guru memberikan sejumlah pilihan kepada siswa dalam menentukan perilaku dan minatnya sendiri	17	18	8
		B. Guru mengontrol perilaku siswa tanpa paksaan dan otoritas		19, 20	
		C. Siswa merasa guru menghargai pendapat, perasaan dan rencananya	21	22	
		D. Guru memberikan rasionalisasi yang relevan tentang kegiatan pembelajaran	23	24	
Total					24

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba (*tryout*) alat ukur dilakukan untuk menguji kelayakan skala melalui uji validitas, uji reliabilitas dan uji daya beda aitem. Alat ukur yang akan dilakukan *try out* adalah skala resiliensi akademik dan skala *teacher support* dengan cara memberikan skala kepada subjek. Adapun subjek *try out* yaitu siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru.

Pelaksanaan *try out* alat ukur dimulai dari mengurus perizinan kepada pihak sekolah pada tanggal 4 Maret 2024. Penyebaran skala *try out* dilakukan pada tanggal 8 Maret 2024 pada kepada 30 orang siswa siswi yang diambil dari 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang siswa kelas X dan 85 orang siswa kelas XII. Setelah skala terkumpul barulah kemudian peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas dan uji daya beda aitem dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions version 22 (SPSS 22) for Windows*.

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran (Azwar, 2012). Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa alat ukur yang valid adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur variabel yang hendak diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi.

Validitas isi adalah validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh *expert judgment* (Azwar, 2012). Penilaian kelayakan isi setiap aitem dari alat ukur yakni relevan (R), kurang relevan (KR), tidak relevan (TR), dan sangat tidak relevan (STR). *Expert judgment* yang akan memberikan penilaian validasi aitem adalah narasumber dan dosen pembimbing skripsi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai sejauh mana kecermatan, konsistensi dan kestabilan alat ukur pada pengukuran yang dilakukan (Azwar, 2018). Koefisien reliabilitas berkisar dari angka 0 sampai 1,00. Semakin dekat koefisien reliabilitas dengan angka 1,00 maka pengukuran dapat dikatakan reliabel (Azwar, 2018). Uji reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan acuan yang ada pada *Cronbach's Alpha* dan diuji dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions version 22 (SPSS 22) for Windows*. Setelah dilakukan uji reliabilitas maka diketahui nilai *cronbach's alpha* setiap skala variabel resiliendi akademik dan *teacher support* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Jumlah Aitem	Koefisien Reliabilitas (<i>Cronbach's Alpha</i>)
Resiliensi Akademik	21	0,914
<i>Teacher Support</i>	21	0,887

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22 diketahui koefisien reliabilitas skala resiliensi akademik sebesar 0,914 dan skala *teacher support* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,887. Kedua skala memiliki koefisien reliabilitas hampir mendekati angka 1,00 sehingga dapat dikatakan bahwa skala resiliensi akademik dan *teacher support* memiliki konsistensi reliabilitas yang memuaskan.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk menguji sejauh mana kemampuan suatu aitem dapat melihat perbedaan individu atau kelompok individu dengan dan tanpa atribut yang diukur (Azwar, 2021). Uji daya beda aitem diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS (22) *for Windows* untuk melihat daya beda setiap aitem. Jika aitem mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 maka daya beda aitem dianggap memuaskan dan begitu juga sebaliknya. Namun jika jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat

dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria minimalnya menjadi 0,25 (Azwar, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan standar koefisien reliabilitas 0,30 untuk uji daya beda aitem.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem pada skala resiliensi akademik dari 22 aitem setelah dianalisis hanya terdapat satu aitem yang gugur yaitu pada aitem nomor 3 karena memiliki koefisien korelasi aitem $0,287 < 0,30$ sedangkan 21 aitem lainnya memiliki koefisien diatas 0,30 yaitu berkisar dari angka 0,338 – 0,695. Berikut *blue print* hasil uji daya beda aitem skala resiliensi akademik:

Tabel 3. 7 Blue Print Skala Resiliensi Akademik (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem Favorable		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	<i>Confidence (self-belief)</i>	A. Keyakinan dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademik	1, 16, 22	-	6
		B. Keyakinan akan kemampuan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan akademik	2, 11, 20	-	
2.	<i>Control (a sense of control)</i>	A. Dapat mengontrol diri dalam menghadapi tuntutan akademik	6, 17	-	5
		B. Dapat mengontrol diri dalam menghadapi masalah akademik	7, 12, 21	-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	<i>Coordination (planning)</i>	A. Membuat perencanaan dalam setiap kegiatan akademik	8, 13, 18	3	3
4.	<i>Composure (low anxiety)</i>	A. Tenang dalam menghadapi masalah	4, 19	-	4
		B. Dapat mengendalikan emosi	9, 14	-	
5.	<i>Commitment (persistence)</i>	A. Ketekunan dalam menghadapi tuntutan akademik	5	-	3
		B. Ketekunan dalam mengendalikan emosi	10, 15	-	
Total					21

Total aitem pada skala resilien akademik yang dapat dipakai untuk penelitian berjumlah sebanyak 21 aitem. Berikut adalah *blue print* skala resiliensi akademik yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 8 Blue Print Skala Resiliensi Akademik (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem	Jumlah
1.	<i>Confidence (self-belief)</i>	A. Keyakinan dalam menghadapi tuntutan dan masalah akademik	1, 15, 21	6
		B. Keyakinan akan kemampuan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan akademik	2, 10, 19	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	<i>Control sense control</i>	(a of)	A. Dapat mengontrol diri dalam menghadapi tuntutan akademik	5, 16	5
			B. Dapat mengontrol diri dalam menghadapi masalah akademik	6, 11, 20	
3.	<i>Coordination (planning)</i>		A. Membuat perencanaan dalam setiap kegiatan akademik	7, 12, 17	3
4.	<i>Composure (low anxiety)</i>		A. Tenang dalam menghadapi masalah	3, 18	4
			B. Dapat mengendalikan emosi	8, 13	
5.	<i>Commitment (persistence)</i>		A. Ketekunan dalam menghadapi tuntutan akademik	4	3
			B. Ketekunan dalam mengendalikan emosi	9, 14	
Total					21

Pada hasil uji daya beda aitem skala *teacher support* dapat diketahui dari 24 jumlah total aitem setelah dilakukan uji daya beda terdapat tiga aitem yang gugur yaitu aitem nomor 10, 19, dan 20. Ketiga aitem ini memiliki koefisien korelasi aitem < 0.30 . Sehingga aitem yang tersisa sebanyak 21 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem antara 0.307 sampai dengan 0.642. Adapun *blue print* hasil uji daya beda aitem skala *teacher support* disajikan pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 9 Blue Print Skala Teacher Support (Setelah Try Out)

No	Aspek	Nomor aitem				Jumlah
		Fav		Unfav		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	<i>Involvement</i>	1		4		8
		2		7		
		3		8		
		5				
		6				
		6				
2.	<i>Structure support</i>	12	10	9		7
		13		11		
		14				
		15				
		16				
3.	Autonomy support	17		18	19	6
		21		22	20	
		23		24		
Total					21	

Setelah melakukan uji daya beda dan mengetahui aitem yang gugur maka diketahui bahwasanya skala *teacher support* yang dapat digunakan untuk penelitian berjumlah sebanyak 21 aitem yang telah memenuhi kriteria koefisien korelasi aitem. 21 aitem tersebut terdiri dari 13 aitem *favorable* dan 8 aitem lainnya merupakan aitem *unfavorable*. Dengan demikian disusun kembali *blue print* skala *teacher support* yang akan digunakan untuk penelitian.

Adapun *blue print* skala *teacher support* yang akan digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 10 *Blue Print Skala Teacher Support (Untuk Penelitian)*

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	<i>Involvement</i>	A. Siswa mendapatkan kasih sayang dari guru	1, 2		8
		B. Guru memahami dan mengetahui tentang siswa	3	4	
		C. Guru mendedikasikan bantuan, waktu dan energi	5, 6		
		D. Siswa dapat mengandalkan gurunya dalam membantu proses belajar	7, 8		
2.	<i>Structure support</i>	A. Guru memberikan respon yang konsisten terhadap perilaku siswa	9		7
		B. Guru memberitahu siswa tentang harapannya terhadap hasil belajar siswa di sekolah	11	10	
		C. Guru memberikan bantuan dan dukungan yang tepat saat siswa memerlukan bantuan dalam proses belajar	12, 13		
		D. Guru memantau siswa dalam kegiatan pembelajaran	14, 15		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Autonomy support	A. Guru memberikan sejumlah pilihan kepada siswa dalam menentukan perilaku dan minatnya sendiri	16	17	
		B. Guru mengontrol perilaku siswa tanpa paksaan dan otoritas			6
		C. Siswa merasa guru menghargai pendapat, perasaan dan rencananya	18	19	
		D. Guru memberikan rasionalisasi yang relevan tentang kegiatan pembelajaran	20	21	
Total					21

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian, teknik analisis yang digunakan adalah statistik dengan teknik korelasi. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correlations product moment Pearson*. Uji korelasi ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua buah variabel berjenis interval atau rasio (Winarsunu, 2002). Dalam penelitian ini *correlations product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yakni variabel Y yaitu resiliensi akademik dengan variabel X yaitu *teacher support*. Analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22.0 for Windows*.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru,

Riau. adapun rincian jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Penyusunan Proposal Penelitian	
2.	Pengajuan SK Pembimbing	27 September 2023
3.	Seminar Proposal	8 November 2023
4.	<i>Try Out</i> Alat Ukur Penelitian	8 Maret 2024
5.	Pengolahan Data Hasil <i>Try Out</i>	9 Maret – 15 Maret 2024
6.	Pelaksanaan Penelitian	18 Maret 2024
7.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	19 Maret – 29 Maret 2024
8.	Seminar Hasil	26 Juni 2024
9.	Ujian Munaqasyah	15 Juli 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *teacher support* dengan resiliensi akademik pada siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Variabel *teacher support* dan variabel resiliensi akademik diketahui memiliki bentuk hubungan yang positif. Artinya semakin tinggi *teacher support* yang dirasakan oleh siswa maka semakin tinggi tingkat resiliensi akademik yang dimilikinya. Begitu pula sebaliknya semakin rendah *teacher support* maka akan semakin rendah pula resiliensi akademik siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk kedepannya, adapun saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Saran untuk siswa

Siswa diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan resiliensi akademik pada dirinya agar tetap mampu menyelesaikan dengan maksimal segala tuntutan akademik yang dihadapi. Salah satu upaya agar siswa tetap tangguh dalam menghadapi tantangan dan kesulitan akademik yaitu dengan memanfaatkan

dukungan dari lingkungan sekitar terutama dukungan yang diberikan oleh guru.

2. Saran untuk guru

Dalam penelitian ini diketahui bahwasanya dukungan dari guru terbukti menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat resiliensi akademik pada siswa, maka kepada pihak sekolah baik guru maupun civitas akademika diharapkan untuk dapat selalu memberikan dukungan yang positif kepada siswa dalam aktivitas di sekolah. Bentuk dukungan kepada siswa yang perlu ditingkatkan lagi adalah mendukung siswa untuk dapat mengatur perilaku dirinya sendiri. Selain itu diharapkan untuk terus mempertahankan hubungan interpersonal yang berkualitas dengan siswa, memberikan kejelasan harapan yang diinginkan kepada siswa.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas. Peneliti selanjutnya bisa meneliti terkait faktor lain yang mempengaruhi resiliensi akademik pada siswa baik dari faktor yang ada dalam diri siswa ataupun faktor eksternal lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengambil subjek penelitian yang lebih luas, misalnya dari beberapa sekolah, agar data penelitian lebih dapat dipakai secara luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, U., Umrani, W. A., Qureshi, M. A., & Samad, A. (2018). Examining the links between teachers support, academic efficacy, academic resilience, and student engagement in Bahrain. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 5(9), 39–46. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2018.09.008>
- Aza, I. N., Atmoko, A., & Hitipeuw, I. (2019). Kontribusi Dukungan Sosial, Self-Esteem, dan Resiliensi terhadap Stres Akademik Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), 491. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Dasar-dasar Psikometri* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyadi, S. (2019). *Peran Teacher Structure terhadap Engagement melalui Academic Buoyancy pada Siswa Menengah Atas*. November, 122–134.
- Cassidy, S. (2015). Resilience building in students: The role of academic self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 6, 1–14. <http://dx.doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01781>
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. *Frontiers in Psychology*, 7(Nov), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Chen, J. J. L. (2005). Relation of academic support from parents, teachers, and peers to Hong Kong adolescents' academic achievement: The mediating role of academic engagement. *Genetic, Social, and General Psychology Monographs*, 131(2), 77–127. <http://www.tandfonline.com/loi/vzpm20>
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi Kumalasari, Azmi Luthfiyani, N., & Grasiawaty, N. (2020). Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori dan Konfirmatori. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9(2), 84–95. <https://doi.org/10.21009/jppp.092.06>
- Heyed, C. J., McIntosh, D. E., & Bull, K. S. (1998). School psychologists' perceptions of priorities for dealing with the dropout problem. *Psychology in the Schools*, 35(2), 153–162. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1520-6807](https://doi.org/10.1002/(SICI)1520-6807)
- Irya, N., Parameitha, D. D., Farah, F. A. M., & Nurfitriana, F. (2021). Academic Resilience and Subjective Well-Being amongst College Students using Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *KnE Social Sciences*, 2020, 202–214. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i15.8206>
- Prasetyo, C., & Hartanto, B. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4 . 0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 163–171. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsca/article/download/267/394>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fang, G., Chan, P. W. K., & Kalogeropoulos, P. (2020). Social support and academic achievement of Chinese low-income children: A mediation effect of academic resilience. *International Journal of Psychological Research*, *13*(1), 19–28. <https://doi.org/10.21500/20112084.4480>
- Fitriyani, E., & Gusripanto, E. (2021). Teacher support and student engagement: Correlation study on students of SMPN 4 Rengat Barat. *Journal of Psychology and Instruction*, *5*(1), 26–32. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JoPaI>
- Gonzalez, R., & Padilla, A. M. (1997). The academic resilience of Mexican American high school students. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, *19*(3), 301–317. <https://doi.org/10.1177/07399863970193004>
- Harianti, W. S., & Fadlillah, D. F. (2021). Faktor Protektif Yang Berkontribusi Pada Ketahanan Akademik: Sistematis Reviu. *Konferensi Nasional Ke-5 Peneliti Muda Psikologi Indonesia, December*. <https://www.researchgate.net/publication/351770656>
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Hwang, E., & Shin, S. (2018). Characteristics of nursing students with high levels of academic resilience: A cross-sectional study. *Nurse Education Today*, *71*(August), 54–59. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.09.011>
- Irawan, R., Renata, D., & Dachmiati, S. (2022). Resiliensi akademik siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, *2*(2), 135–140. doi:10.30998/ocim.v2i2.8130
- Irmayanti, R., Fatimah, S., & Rayaginansih, S. F. (2022). Stres akademik siswa SMK Negeri se-kota Cimahi. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *6*(1), 82–86. <https://doi.org/10.26539/teraputik.61907>
- Keo, G. D. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Guru terhadap Resiliensi Akademik Siswa SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(6), 7840–7850. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4241>
- Kumalasari, A. G., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Guru Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Remaja. *Jurnal empati*, *5*(4), 640–644. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15420>
- Maharani, P. C. D., & Hartati, M. T. S. (2021). Hubungan antara Self Efficacy dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Siswa SMK Negeri 1 Wonosegoro Kabupaten Boyolali. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *8*(1), 85–95. <https://doi.org/10.26877/empati.v8i1.7977>
- Martin, A. (2002). *enhancement*. *46*(I), 34–49. <https://doi.org/10.1177/000494410204600104>
- Martin, A. J. (2013). Academic buoyancy and academic resilience: Exploring “everyday” and “classic” resilience in the face of academic adversity. *School Psychology International*, *34*(5), 488–500. <https://doi.org/10.1177/0143034312472759>
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2006). Academic resilience and its psychological and educational correlates: A construct validity approach. *Psychology in the Schools*, *43*(3), 267–281. <https://doi.org/10.1002/pits.20149>
- Masten, A. S., Best, K. M., & Garmezy, N. (1990). Resilience and development:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Contributions from the study of children who overcome adversity. *Development and Psychopathology*, 2(4), 425–444. <https://doi.org/10.1017/S0954579400005812>
- McMillan, J. H., & Reed, D. F. (1994). At-Risk Students and Resiliency: Factors Contributing to Academic Success. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 67(3), 137–140. <https://doi.org/10.1080/00098655.1994.9956043>
- McPhail, J. C., Pierson, J. M., Freeman, J. G., Goodman, J., & Ayappa, A. (2000). The role of interest in fostering sixth grade students' identities as competent learners. *Curriculum Inquiry*, 30(1), 43–70. <https://doi.org/10.1111/0362-6784.00153>
- Meiranti, E., & Sutoyo, A. (2021). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(2), 119–130. <https://doi.org/10.32939/ijocd.v2i2.601>
- Metheny, J., McWhirter, E. H., & O'Neil, M. E. (2008). Measuring perceived teacher support and its influence on adolescent career development. *Journal of Career Assessment*, 16(2), 218–237. <https://doi.org/10.1177/1069072707313198>
- Morales, E. E. (2008). Exceptional female students of color: Academic resilience and gender in higher education. *Innovative Higher Education*, 33(3), 197–213. <https://doi.org/10.1007/s10755-008-9075-y>
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2019). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Siswa SMA Berasrama di Magelang. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>
- Patrick, H., Ryan, A. M., & Kaplan, A. (2007). Early adolescents' perceptions of the classroom social environment, motivational beliefs, and engagement. *Journal of Educational Psychology*, 99(1), 83–98. doi: 10.1037/0022-0663.99.1.83
- Permatasari, N., Ashari, F. R., & Ismail, N. (2021). *Contribution of Perceived Social Support (Peer , Family , and Teacher) to Academic Resilience during*. 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.52970/grsse.v1i1.94>
- Poerwanto, A., & Prihastiwi, W. J. (2017). Analisis prediktor resiliensi akademik siswa sekolah menengah pertama di Kota Surabaya. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 12, 45-56. <https://journal.umg.ac.id/index.php/psikosains/article/download/140/118>
- Prihandini, F. (2021). *Peran Teacher Support terhadap School Engagement pada Siswa SMA " X " Bandung*. 5(1), 27–42. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i1.2780>
- Rahayu, R. A., Kusdiyati, S., & Borualogo, I. S. (2021). *Pengaruh Stress Akademik terhadap Resiliensi Pada Remaja di Masa Pandemi COVID-19. August*. <https://doi.org/10.29313/v0i0.28372>
- Ramadhana, N. S., & Indrawati, E. (2019). Kecerdasan Adversitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Siswa SMP X Jakarta Timur. *Ikraith-Humaniora*, 3(2), 39–45. <https://journals.upi-yai.ac.id/index>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[php/ikraith-humaniora/article/view/436](http://ikraith-humaniora/article/view/436)

- Ramadhani, D. P., Faturrohman, A., Sinaga, Z. Z., Sagita, D. D., & Fitniwilis, F. (2023). Resiliensi akademik siswa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo pada masa pembelajaran tatap muka terbatas (PTM-T): Analisis berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(1), 8-22. <http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.8561>
- Rohinsa, M. (2023). Peran Dukungan Guru Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Psikologis. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 8, 266–273. <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15456>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). America: Library Of Congress Cataloging In Publication Data.
- Satyaninrum, I. R. (2019). Pengaruh school engagement, locus of control, dan social support terhadap resiliensi akademik remaja. *Tazkiya: Journal of Psychology*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v2i1.10749>
- Skinner, E. A., & Belmont, M. J. (1993). Motivation in the classroom: Reciprocal effects of teacher behavior and student engagement across the school year. *Journal of Educational Psychology*, 571-581. doi.10.1037/0022-0663.85.4.57
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Ungar, M. (2004). A Constructionst Discourse on Resilience: Multiple Contexts, Multiple Realities among At-Risk Children and Youth. *Youth and Society*, 35(3), 341–365. <https://doi.org/10.1177/0044118X03257030>
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Nathiqiyah*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v3i1.69>
- Wahidah, E. Y. (2018). Resiliensi Akademik Perspektif Psikologi Islam. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*. <https://journal.umg.ac.id/index.php/proceeding/article/view/902>
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Zulfikar, Hidayah, N., Triyono, & Hitipeuw, I. (2020). Development study of academic resilience scale for gifted young scientists education. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 342–358. <https://doi.org/10.17478/jegys.664116>



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Yola Komalasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru / 13 Oktober 2001
Alamat : Jl. Adisucipto, Gg. Asrama, Pekanbaru, Riau
No Hp : 081374309596
Email : yolakmlsari@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Ajaran
1	TK Raudhaturrahmah	2007-2008
2	SDIT Raudhaturrahmah	2008-2014
3	SMPN 21 Pekanbaru	2014-2017
4	SMAN 15 Pekanbaru	2017-2020
5	S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	2020-2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.